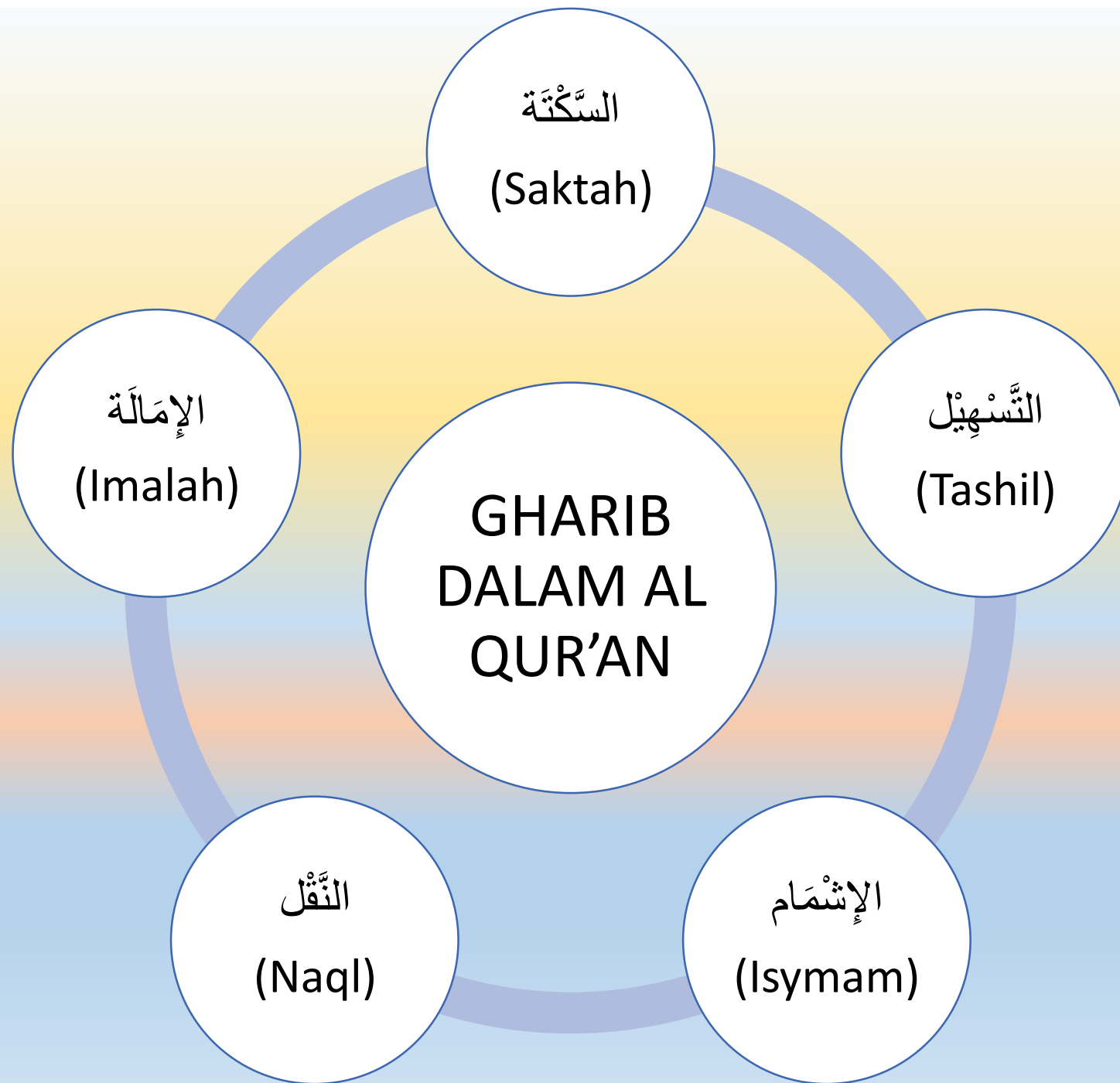


GHARIB DALAM AL QUR'AN



السَّكْتَةُ  
(Saktah)

Ialah berhenti sejenak tanpa bernafas. Adapun tanda saktah yang terdapat dalam al-Qur'an biasanya dengan (سكته) dan kadang-kadang juga dengan (س) saja.

Di dalam al-Qur'an bacaan saktah ada pada 4 tempat, yakni:

1. Surah al-Kahfi ayat 1 dan 2:

وَعِوَجًا قِيمًا

2. Surah Yasin ayat 52:

مِنْ مَّرْقَدِنَا هَذَا

3. Surah al-Qiyamah ayat 27:

وَقِيلَ مَنْ رَاقِي

4. Surah al-Muthaffifiin ayat 14:

كَلَّا بَلْ رَانَ

التَّسْهِيلُ  
(Tashil)

Cara membaca dua hamzah yang berjejer, hamzah pertama dibaca biasa sedangkan yang kedua disuarakan antara hamzah dan alif (samar-samar).

Di dalam al-Qur'an bacaan tashil hanya ada pada 1 tempat, yaitu:

1. Surah Fushshilaat ayat 44:

ءَاَعْجَمِيْ وَ عَرَبِيْ

الإِشْمَام  
(Isymam)

Adalah mencampurkan  
dammah pada sukun  
dengan memoncongkan  
bibir atau mengangkat  
dua bibir

Dalam al-Qur'an bacaan ini hanya  
terdapat pada 1 tempat, yakni:

1. Surat Yusuf ayat 11:

لَا تَأْمَنَّا

النَّقْلُ  
(Naql)

membaca lam sukun (أَل) "al" diganti dengan harakat huruf hamzah sesudahnya (i) "i" sehingga menjadi (أَلِ) "ali" kemudian huruf hamzah kasrah (i) "i" dari kata "أَسْم" dibuang, sehingga berbunyi (lismu) kemudian dihubungkan dengan "يُسَّ" maka menjadilah bacaan (bi'sa lismu).

Dalam al-Qur'an, ayat yang mesti dibaca naql hanyalah ada pada 1 tempat, yakni:

1. Surah al-Hujurat: 11

يُسَّ الْأَسْمُ

الإِمَالَة  
(Imalah)

Cara merubah bacaan  
"RO" menjadi "RE"  
(seperti "E" dalam kata  
sate).

Dalam al-Qur'an, lafadz yang  
dibaca dengan metode ini ada  
pada 1 tempat, yakni:

1. Surat Hud ayat 41:

مَجْرُئَهَا